

Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Bank Wakaf Mikro

Herliana Rizki Yati, Purwanto, Achmad Nur Alfianto*

Ekonomi Syariah, STAI Syubbanul Wathon Magelang, Magelang

Jl. Magelang-Purworejo KM. 11 Tempuran, Kab. Magelang, Indonesia

Email: ¹herlinamagelang8@gmail.com, ²purwanto@staia-sw.ac.id, ³*achmadnuralfianto@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: achmadnuralfianto@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengetahuan serta religiusitas terhadap niat nasabah memakai produk pembiayaan di BWM. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu nasabah BWM Syubbanul Wathon Masalahah Magelang. Sampel penelitian ialah nasabah BWM Syubbanul Wathon Masalahah Magelang menggunakan 136 nasabah. Teknik analisis data memakai metode statistika multivariat Pemodelan Persamaan Struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan Partil Least Square (PLS) serta dihitung melalui program komputer Warp PLS 6.0. Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh positif pengetahuan dan religiusitas terhadap niat pembiayaan di BWM.

Kata Kunci: Bank Wakaf Mikro; Pengetahuan; Religiusitas; Niat; Sikap

Abstract—This study aims to analyze the impact of knowledge and religiosity on customers' intentions to use financing products at BWM. This type of research is quantitative research using data collection techniques through questionnaires. The population of this research is BWM Syubbanul Wathon Masalahah Magelang customers. The research sample is BWM Syubbanul Wathon Masalahah Magelang customers using 136 customers. The data analysis technique uses the multivariate statistical method of Structural Equation Modeling (SEM) using Particle Least Square (PLS) and is calculated through the Warp PLS 6.0 computer program. The sampling technique used purposive sampling. The results of this study are that there is a positive influence of knowledge and religiosity on financing intentions at BWM.

Keywords: Bank Wakaf Micro; Knowledge; Religiosity; Intention; Attitude

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai cara untuk pemberdayaan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Maret 2021 angka kemiskinan 10,14 persen dan menurun 0,05 pada bulan September dan meningkat 0,36 persen dari bulan maret 2020. Seluruh penduduk miskin pada tahun 2021 54,04 juta per bulan September 2021 (BPS, 2021). Terbaru ini pemerintah mendirikan Bank Wakaf Mikro (BWM) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin dalam bentuk bantuan berupa pembiayaan mikro yang digunakan dalam kegiatan produktif. Sedangkan sumber pembiayaan yang diberikan oleh BWM hasil dari bagi hasil deposito syariah, bagi hasil dari pembiayaan, dan pendapatan lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan membentuk Bank Wakaf Mikro yang selanjutnya disingkat BWM pada bulan Oktober tahun 2017 (Panggabean & Anwar, 2019). BWM merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKSM) yang telah memiliki izin dan diawasi oleh OJK, dengan konsep jasa Lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah dan memiliki tujuan memperluas penyediaan akses keuangan kepada masyarakat, yang khususnya untuk masyarakat kecil dan menengah, dengan memberikan pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada Lembaga keuangan formal dengan sistem pendampingan (Arinta et al., 2020).

Tabel 1. Data Perkembangan Bank Wakaf Mikro Indonesia 2021

1	Pembiayaan Kumulatif	Rp 75 Milyar
2	Pembiayaan Outstanding	Rp 12,3 Milyar
3	Jumlah Nasabah Kumulatif	49,1 ribu
4	ah Nasabah Outstanding	13,7 ribu
5	Jumlah Kumpi	4,9 ribu
6	Jumlah BWM Terbentuk Di Indonesia	60 BWM

BWM dalam menjalankan programnya bekerja sama dengan pesantren dan OJK karena memiliki potensi yang besar (Purwanto et al., 2022). Kehadiran BWM banyak berdiri dilingkungan pesantren menjadi sebuah potensi besar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan memberantas kemiskinan khususnya masyarakat yang tinggal disekitar pesantren (Safitri & Sukmana, 2020). Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Zayanie et al., (2019) membuktikan bahwa BWM memberikan manfaat bagi masyarakat yang menggunakan pembiayaan mikro. Dengan hadirnya BWM mampu membawa dampak baik untuk keberlangsungan pendapatan ekonomi masyarakat (Purwanto et al., 2022).

Salah satu BWM yang telah beroperasi adalah Bank Wakaf Mikro Masalahah Syubbanul Wathon Magelang. Dengan 263 nasabah dan 68 KUMPI (kelompok Usaha Masyarakat) disetiap minggunya. Selain itu, juga melakukan pendampingan terhadap religiusitas dan spiritual nasabah (Rozalinda & Nurhasnah, 2020). Pendampingan religiusitas dan spiritual dilakukan dengan mengadakan pertemuan nasabah pelaku usaha setiap per minggu yang disebut Halaqoh Mingguan atau HALMI. Dalam kegiatan HALMI ini dilakukan pembayaran cicilan angsuran setiap minggunya serta penyampaian materi terkait kajian spiritual, pengembangan usaha dan lain sebagainya (Aisyah, 2021).

Penelitian terkait niat nasabah menggunakan produk pembiayaan pada bank wakaf mikro penting dilakukan karena penelitian dengan tema ini masih sedikit dilakukan.

Kebanyakan penelitian tentang BWM terkait dampak BWM dalam pengaruh perekonomian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewanti et al., (2016) dan Zayanie et al., (2019). Maka, penelitian tentang sejauh mana niat nasabah menggunakan produk pembiayaan pada BWM dengan mencakup pengetahuan, religiusitas dan sikap menjadi penting untuk dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

a. Bank Wakaf Mikro

Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga yang memikirkan kemiskinan sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam pratiknya bank wakaf bertempat di pesantren. Karena dianggap strategis dan potensial sehingga dapat memiliki peran dan fungsi (Amin & Ismail, 2021). Berikutnya lembaga yang dilindungi oleh OJK dan undang-undang. Dalam mengembangkan program BWM terkait keuangan mikro untuk masyarakat maka bekerja sama dengan institusi keagamaan yang berbasis pesantren. Fungsi pemberdayaan ini merupakan perwujudan dari ajaran Islam, khususnya dalam saling membantu dalam kebaikan (Ismail & Soemitra, 2022). Untuk mewujudkan fungsi tersebut, pesantren juga menawarkan pembelajaran nonreligius, seperti keterampilan bertani, perbaikan kendaraan, dan kegiatan lainnya.

b. Pengetahuan

Menurut (Gampu, 2015) pengetahuan adalah sesuatu hal yang diketahui dan dilakukan secara sadar, mengerti dan cerdas. Dengan begitu, pengetahuan merupakan hasil akhir dari sesuatu hal yang dilakukan oleh manusia secara sadar dan mengerti. Pengetahuan konsumen adalah pengetahuan yang dimiliki konsumen terkait produk atau jasa dari berbagai informasi lainnya (Kurniawan et al., 2020). Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang terdapat dalam ingatan seseorang. Fungsi konsumen pasar berkesinambungan dengan informasi disebut dengan pengetahuan konsumen (Gampu, 2015). Pengetahuan konsumen mempengaruhi konsumen dalam mempertimbangkan untuk memilih jasa tertentu dalam memenuhi kebutuhan jasa tertentu karena mereka sadar pentingnya dalam menggali informasi tentang suatu produk jasa tersebut.

c. Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu tingkat keyakinan maupun kepercayaan yang dimiliki seseorang sesuai ajaran agama Islam (Halik, 2016a). Religiusitas tidak hanya dalam kehidupan melainkan termasuk aspek ekonomi. Dengan begitu dapat dikaitkan dengan nasabah maka dalam menggunakan jasa di BWM semakin tinggi religiusitas nasabah tersebut maka nasabah akan lebih berhati-hati dalam mengambil atau menyikapi suatu keputusan seperti halnya untuk menggunakan produk pembiayaan di BWM.

d. Niat

Dalam kamus KBBI niat adalah tujuan atau maksud tertentu, dan kehendak untuk melakukan sesuatu. Niat memiliki hubungan erat dengan motivasi dalam diri seseorang secara sadar maupun tidak untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Namun, menurut Ghofur et al., (2018) mengatakan terdapat hambatan niat yang sering timbul dan diperlihatkan ialah berasal dari dirinya sendiri dan lingkungan. Secara berurutan behavioral beliefs menghasilkan sikap terhadap perilaku, normative beliefs menghasilkan tekanan sosial yang dipersiapkan atau norma subjektif, dan ethical belief menghasilkan keyakinan moral seseorang apakah perilaku yang akan dan telah dilakukannya benar atau salah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian kuantitatif yang dalam proses menganalisis data dengan menggunakan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik berupa angka (Sugiyono, 2017).

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya ialah nasabah BWM Syubbanul Wathon Masalah Magelang. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin buat mengetahui jumlah responden serta memperoleh 136 responden dengan menggunakan rentang usia 31-40 tahun serta bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian. Banyaknya sampel ini dilandaskan oleh alat ukur analisis yang dipergunakan untuk uji hipotesis penelitian. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling yaitu menyampaikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan menggunakan tehnik purposive sampling atau pengambilan sampel. Teknik Purposive Sampling artinya metode pengambilan sampel berasal populasi yang berdasarkan pada pertimbangan atau kriteria eksklutif (Herawati, 2019).

Teknik pengumpulan data memakai kuesioner. Kuesioner bersifat terbuka dan langsung tanpa memakai google form dan menggunakan Skala Likert. Saat kuesioner sudah terisi maka akan dijadikan satu buat di masukkan secara manual ke dalam microsoft excel yang selanjutnya akan diolah menggunakan teknik analisa data dengan metode statistika multivariant Pemodelan Persamaan Struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) serta menggunakan Partil Least Square (PLS) dan dihitung memakai program software komputer WarpPLS 6.0 (Widjianto, 2020).

Analisis data SEM-PLS dilakukan melalui Outer model dan Inner Model. Analisis Outer Model dilakukan menggunakan pengujian uji validitas serta uji reliabilitas. Uji validitas intinya dipengaruhi menggunakan convergent validity serta discriminant validity (Suprpti et al., 2021). Kriteria evaluasi model pengukuran menggunakan konstruk berbentuk indikator reflektif yang kedua ialah internal consistency reliability menggunakan parameternya composite

reliability, yaitu buat mengukur reliabilitas konstruk secara keseluruhan. Pada penelitian ini di ukur dengan dua kriteria yaitu nilai composite reliability serta cronbachs alpha buat setiap variabel di konstruk reflektif. Suatu varibel dikatakan reliabel bila nilai composite reliability serta cronbachs alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2006). Sementara buat menilai apakah variabel sudah diukur dengan indikator yang reliabel maka dinilai dengan menggunakan Cronbach α . Jika Cronbach α mempunyai nilai lebih besar dari 0.6 maka indikator-indikator yang dipergunakan artinya reliabel (Haque et al., 2015). Tahap selanjutnya ialah melakukan analisis inner model, pengujian dilakukan menggunakan presentasi varian yang dijelaskan R square serta f square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Demografi Responden

Sampel yang awal direncanakan oleh peneliti adalah 150 responden, namun karena responden banyak yang sudah selesai HALMI maka sampai batas pengumpulan data, hanya terkumpul 136 data. Untuk demografi responden ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Demografi Responden

Demografi		Jumlah responden	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	0	35.1
	Perempuan	136	64.9
Usia	21-30 tahun	14	23.4
	31-40 tahun	37	71.4
	41-50 tahun	47	3.9
	51-60 tahun	35	0.6
	61-70 tahun	3	
	Ibu rumah tangga	39	1.3
Pekerjaan	Karyawan	10	5.8
	Lainnya	8	9.1
	Wirausaha	25	76.6
	Pedagang	2	1.3
	Wirausaha	57	4.5

Sesuai tabel 1 diatas bisa diketahui bahwa peneliti merangkum data demografi responden. Dominan responden berada pada rentang usia 31 hingga 40 tahun. Dominan responden ialah wanita (100%) sedangkan lebih dari setengah partisipan berusia 21-25 tahun (71.4%) serta berasal dari sisi pekerjaan, 76.6% mayoritas responden sebagai wirausaha. Lihat tabel 1 buat deskripsi berasal demografi responden.

3.2 Outer Model (Penilaian Model Pengukuran)

Model pengukuran pada SEM-PLS bisa dinilai menggunakan Loading Factor, Composite Reliability, Average Variance Extracted (AVE) dan Cronbach's Alpha serta Discriminant Validity. Di Tabel 3 menunjukkan composite reliability serta loading faktor yang melebihi nilai 0.7 supaya indikator dikatakan valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata average variance extracted (AVE) lebih tinggi dari nilai 0.5. Dari data keseluruhan, maka hasil ini memberikan informasi bahwa model penelitian memiliki model pengukuran yang memadai. Pada tabel 2 ini menunjukkan bahwa nilai AVE untuk tiap konstruk laten melebihi 0.50, sehingga dapat menghasilkan validitas konvergen yang baik. Validitas discriminant pada penelitian ini menggunakan rasio heterotrait-monotrait (HTMT). Rasio HTMT dikatakan baik yaitu ketika variabel-variabel memiliki nilai di bawah 0.90. Maka berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, semua variabel memiliki Rasio HTMT yang lebih kecil dari 0.90. Dengan begitu dalam penelitian ini variabel telah memiliki validitas discriminant yang baik.

Tabel 3. Measurement Model: Factor Leading, Alpha, CR, and AVE

Latent variable	Indikator	Convergent validity		Internal consistency reliability	
		Loading > 0.70	AVE > 0.50	Composite reliability > 0.60	Cronbach's alpha > 0.60
Niat	N1	0.856			
	N2	0.826			
	N3	0.749	0.67	0.91	0.876
	N4	0.792			
	N5	0.863			
Pengetahuan	P1	0.903			
	P2	0.895	0.78	0.934	0.906
	P3	0.84			
	P4	0.892			

Religiusitas	R1	0.804	0.728	0.914	0.875
	R3	0.849			
	R4	0.878			
	R5	0.878			
Sikap	S2	0.814	0.679	0.913	0.882
	S3	0.885			
	S4	0.827			
	S5	0.802			
	S6	0.788			

Note: N = niat; P = pengetahuan; R = religiusitas; S = sikap; AVE = average variance extracted; CR = composite reliability

Tabel 4. Heterotrait-monotrait ratio

	Niat	Pengetahuan	Religiusitas	Sikap
Niat				
Pengetahuan	0.282			
Religiusitas	0.387	0.317		
Sikap	0.453	0.306	0.431	

3.3 Analisis Inner Model

Tabel 5. Structural model

Hypothesis	Original sample	Sample mean	Standard Deviation (STDEV)	P values	f ²	Decision
H1 P->N	0.115	0.123	0.080	0.151	0.015	Tidak diterima
H2 P->S	0.194	0.195	0.079	0.015	0.041	Diterima
H3 R->N	0.190	0.187	0.094	0.044	0.038	Diterima
H4 R->S	0.328	0.336	0.089	0.000	0.121	Diterima
H5 S->N	0.305	0.311	0.093	0.002	0.098	Diterima

Note: P = pengetahuan; N = niat; R = religiusitas; S = sikap

Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam cara berfikir terkait menggunakan produk pembiayaan serta pengambilan keputusan untuk pengelolaan yang baik dan strategis dalam pembiayaan. Pengetahuan dapat juga membantu seseorang untuk merencanakan pembiayaan dimasa depan dengan baik. Ketika pengetahuan mempengaruhi seseorang tersebut, semakin tinggi tingkat pengetahuan mereka maka semakin baik cara pengambilan keputusan mereka. Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan produk pembiayaan sebagaimana hipotesis H1. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Disemadi & Roisah (2019) bahwa pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap niat. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang berada disekitar pondok pesantren sehingga lebih memutuskan untuk memilih pembiayaan mikro bukan pada pengetahuan terkait pembiayaan mikro, namun masyarakat pada dasarnya hanya ingin pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro untuk segera dicairkan.

Penelitian telah membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap sikap. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan hipotesis H2, yaitu pengetahuan signifikan terhadap sikap. Pengetahuan berpengaruh besar sebagai penentu sikap seseorang untuk menggunakan pembiayaan di bank wakaf mikro (Balqis & Sartono, 2019). Pengetahuan menggambarkan informasi yang diketahui oleh seseorang yang berkaitan dengan macam-macam produk pembiayaan yang diberikan di bank wakaf mikro. Pengetahuan tentang bank wakaf mikro membuat seseorang tersebut memahami perbedaan produk pembiayaan dengan pembiayaan konvensional dan manfaatnya. Maka semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang terkait produk pembiayaan di bank wakaf mikro, semakin tinggi juga sikap seseorang untuk memilih menggunakan bank wakaf mikro. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mafruroh et al. (2022) dan Fathah & Safitri (2020), yang membuktikan bahwa pengetahuan berdampak besar terhadap sikap seseorang menggunakan produk pembiayaan.

Penelitian membuktikan bahwa religiusitas berhubungan signifikan terhadap niat. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan yaitu religiusitas berpengaruh positif terhadap niat, sebagaimana yang diajukan pada H3. Dengan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa masyarakat yang telah menjadi nasabah pada bank wakaf mikro adalah nasabah yang selalu ingin mengutamakan dan memperbaiki kualitas keagamaannya secara bertahap dan terus menerus. Religiusitas merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam diri seseorang dalam menentukan dan memilih pembiayaan secara syariah (Halik, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Hussein (2016) juga menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat nasabah.

Selanjutnya, penelitian ini membuktikan bahwa H4 diterima, maka religiusitas berhubungan signifikan terhadap sikap. Maka berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya religiusitas seseorang maka akan semakin mempengaruhi keputusan untuk menggunakan produk pembiayaan di bank wakaf mikro. Dari aspek keagamaan

seperti segi spiritual menjadi faktor yang dominan untuk bersikap mengambil keputusan tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muzaki & Ridwan (2019) bahwa menyatakan semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap seseorang untuk mengambil keputusannya untuk menggunakan pembiayaan di bank wakaf mikro. Dan Ilfita & Canggih (2021) juga mengatakan bahwa religiusitas yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap nasabah semakin tinggi pula dalam mengambil sikap bank wakaf mikro.

Hipotesis terakhir yaitu H5 dalam penelitian ini juga diterima, yang mana penelitian telah membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap dan niat. Sikap merupakan perasaan positif atau negatif yang dimiliki seseorang sebagai penentu untuk melakukan perilaku yang ditentukan (Wardani & Januarti, 2015). Namun, ketika seseorang memiliki perasaan negatif maka akan cenderung bersikap negatif dan sebaliknya. Maka sikap seseorang sangat mempengaruhi perasaan niat seseorang tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Buditama, 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan produk pembiayaan. Namun terdapat pengaruh pengetahuan terhadap sikap pembiayaan bank wakaf mikro. Religiusitas sebagai variabel dapat berpengaruh terhadap niat menggunakan pembiayaan di bank wakaf mikro, dan religiusitas dapat memoderasi pembiayaan bank wakaf mikro terhadap sikap menggunakan pembiayaan oleh religiusitas. Serta sikap dapat pengaruh terhadap niat menggunakan produk pembiayaan.

Adapun saran berasal dari penelitian, yaitu mengingat pentingnya pengetahuan Bank Wakaf Mikro dikalangan warga khususnya diperlukan para Lembaga Keuangan atau petugas BWM buat meningkatkan kualitas pemahaman tentang BWM agar lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya usahakan mampu menambahkan faktor-faktor lainnya yang mampu menyampaikan dampak niat memakai produk pembiayaan pada BWM agar hasilnya bisa terdefinisi lebih baik, dan bisa memperluas skala populasi serta subjek penelitian supaya tidak terfokus pada mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada direktur Bank Wakaf Mikro Masalah Wathon yang telah membantu dan memperbolehkan untuk melakukan penelitian sehingga peneliti bisa berjalan dengan lancar.

REFERENCES

- Aisyah, S. (2021). Pembedayaan IEkonomi IMasyarakat ISekitar IPesantren IStudi: IBank IWakaf IMikro IAI IFitrah IWafa IMandiri ISurabaya. *IZZ: Jurnal Ekonomi Islam* 1, 1, 22–26. <http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/IZZ/article/view/17/pdf>
- Amin, S., & Ismail. (2021). *BANK WAKAF MIKRO SYARIAH: Sebuah Kajian Analisis Peran dan Tantangan dalam Pembedayaan Ekonomi Ummat* (M. K. Group (ed.)).
- Arinta, Y. N., Nabila, R., Umar, A. U. A. Al, Alviani, A. W., & Inawati, Y. (2020). Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02).
- Balqis, W. G., & Sartono, T. (2019). Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pembedayaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurisdicte: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 10 (2), 216–230.
- BPS. (2021). *Profil Kemiskinan Di Indonesia, September 2022*. <https://jakselkota.bps.go.id/backend/images/PROFIL-KEMISKINAN-DI-INDONESIA-SEPTEMBER-2021-ind.jpg>
- Buditama, C. (2021). Determinan niat pengusaha untuk menggunakan pembiayaan bagi hasil. *NCAF National Conference On Accounting & Finance*, 3, 191–1997.
- Dewanti, C. M. P., Supriyanto, S., & Saputro, M. E. (2016). Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah: Pembedayaan Ekonomi Perempuan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. *Journal of Finance and Islamic Banking* 3, no. 2, 58–79.
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pembedayaan Ekonomi Masyarakat. *LAW REFORM*, 15 (2), 177–191. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lawreform/article/view/26176/15936>
- Fathah, R. N., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana dan Manajemen Keuangan Bagi UMKM yang Terdaftar di Bank Wakaf Mikro UNISA. *Jurnal Pangabdhi*, 6(2), 74–77.
- Ghofur, A., Toyyib, A. M., & Efendi, L. (2018). Analisis Pembiayaan Syariah Pada Bank Wakaf Mikro (BWM) Al Fithrah Wafa Mandiri Surabaya. *Madinah: Jurnal Studi Islam* 5, 2, 250–251. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/1284/839>
- Ghozali, I. (2006). *Struktural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS*. Penerbit UNDIP.
- Halik, A. (2016a). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan Dan Nilai Religiusitas Terhadap Kepercayaan Nasabah Dan Implikasinya Pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah Di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur. *Jurnal Hasil Penelitian LPPM* 1, 1, 126–127.
- Halik, A. (2016b). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan Dan Nilai Religiusitas Terhadap Kepercayaan Nasabah Dan Implikasinya Pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah Di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur. *Jurnal Hasil Penelitian LPPM*, 1(1), 123–148.
- Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Tarofder, A. K., & Hossain, M. A. (2015). Non-muslim consumers' perception toward purchasing halal food products in malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 133–147. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2014-0033>
- Herawati, J. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelian Produk Secara Online Menggunakan Facebook Berdasarkan Technology Acceptance Model Dan Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.169>

- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 3(2), 113–134. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/ijse/article/view/1010/588>
- Ismail, & Soemitra, A. (2022). Analisis Bibliometrika Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Mendorong Kesejahteraan Umkm Di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, 5, 430–431.
- Kumiawan, A., Hapsari, Y., & Ichi. (2020). Pengaruh Pengetahuan (Knowledge), Keyakinan (Confidence), Keterampilan (Skill) dan Religiusitas Intrinsik tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(1).
- Mafruroh, F., Irkhami, N., & Ghoni, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1286–1293. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4551/2293>
- Muzaki, M. H., & Ridlwan, A. A. (2019). Determinan Faktor Yang Memengaruhi Disloyalitas Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 2–10. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/2338/1415>
- Novita Gampu. (2015). Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, 3, 1332. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10416>
- Panggabean, S., & Anwar, A. (2019). *The Ma'ruf Amin Way*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto, Ghofur, A., & Shodiq. (2022). Joint Liability Based Financing To Prevent Non-Performing Financing In Bank Wakaf Mikro. *International Journal of Islamic Business and Economics* 6, no. 1. <https://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/IJIBEC/article/view/4361/2381>
- Rozalinda, R., & Nurhasnah, N. (2020). Bank Wakaf Mikro: Its Operations and Its Role in Empowering Communities Surrounding Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Islam Realitas: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 6, 1, 47–62. http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas/article/view/3119
- Safitri, R. A., & Sukmana, R. (2020). Efektivitas Bank Wakaf Mikro Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus LKMS Denanyar Sumber Barokah). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 10, 1936.
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 6, no. 2, 121.
- Setiawan, F. I., & Hussein, A. S. (2016). Pengaruh Persepsi Religiusitas Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Kota Cirebon Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi FEB*, 2(2), 1–10. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1016/932>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Suprpti, I. A. P., Chaidir, T., & Arini, G. A. (2021). Pengaruh Dimensi Religiusitas dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan bisnis univeristas mataram pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 40–51. <http://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/36/48>
- Wardani, G. A. S., & Januarti, I. (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akutansi Dan Auditing*, 12(2), 140–159.
- Widjieanto, G. F. (2020). Analisa Pengaruh User Experience Terhadap Customer Loyalty Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening Pada Aplikasi Digital Payment Dana. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 7(1), 9. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-pemasaran/article/view/11286/9974>
- Wijayanti, A. W., & Putri, G. A. (2016). Model Theory of Planned Behavior (TPB) Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 14, no. 2, 191.
- Zayanie, J. M., Fitria, A., & Kamariah, R. (2019a). Bank Wakaf Mikro dan Ekonomi Kreatif di Pesantren Buntet. *Shirkah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 253–285.
- Zayanie, J. M., Fitria, A., & Kamariah, R. (2019b). Bank Wakaf Mikro dan Ekonomi Kreatif di Pesantren Buntet. *JShirkah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2, 253–285. <http://shirkah.or.id/new-ojs/index.php/home/article/view/269/71>